

Penggunaan Aplikasi Primary Care BPJS Di Puskesmas Lingkar Barat

Niska Ramadani^{1*}, Raisya Nur Fadilah², Nur Elly³

¹Universitas Bengkulu, Jl. Mahakam Raya No. 16 Lingkar Barat, Bengkulu 346300

²Rumah Sakit Jasmine Batam, Jl. Raja M. Saleh komplek duta raya, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433

³Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Jl. Indragiri Pd. Harapan No.3, Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38225
niskaramadani88@gmail.com¹, fdraisa13@gmail.com², nurelly@poltekkeskemenkes.ac.id³

Abstrak

Semakin meningkatnya jumlah peserta BPJS menuntut dibutuhkannya sebuah sistem informasi yang dapat menunjang pelayanan di sebuah fasilitas kesehatan. berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada petugas pendaftaran diketahui bahwa dalam penerapannya tidak semua fitur digunakan atau dimanfaatkan hanya digunakan untuk pendaftaran dan rujukan. Hal ini berdampak pada kegiatan pelaporan dimana dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pengiriman laporan dan proses pengklaiman dan pada saat pengajuan klaim di setiap akhir bulan petugas harus melakukan pengecekan kembali dengan menggunakan buku register secara manual sehingga dapat mempengaruhi kelengkapan data. Mengetahui sistem pelayanan dengan menggunakan aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat. Penelitian ini Merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pengguna Aplikasi P-Care yang berjumlah 4 orang di Puskesmas Lingkar Barat. Objek dalam penelitian ini yaitu Aplikasi P-Care dan Laporan. Input dalam penggunaan Aplikasi P-Care Puskesmas Lingkar Barat berjumlah 4 orang, namun dengan latar belakang pendidikan non rekam medis (D3 Keperawatan). Untuk pengembangan sistem informasi puskesmas saat ini belum tersedia. Output yang dihasilkan dari Aplikasi P-Care berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak pada periode tertentu yang akan dilaporkan setiap bulannya ke BPJS.

Kata kunci: Primary Care, Sistem Informasi, BPJS

Description Of Using The Primary Care BPJS Application At Lingkar Barat

Abstract

The increasing number of BPJS participants who demand an information system that can support services in health facilities. Based on a preliminary study by conducting interviews with registration officers, it is known that in its application not all features used are only used for registration and referrals. Re-check using the register book manually so that it can affect the completeness of the data. To know the service system using the P-Care application at the Lingkar Barat Health Center. This is a descriptive

research. The subjects in this study were officers using the P-Care Application who revealed 4 people at the Lingkar Barat Health Center. The object in this research is the P-Care Application and report. The input in using the P-Care Application at the Lingkar Barat Health Center opened 4 people, but with a non-medical record education background (D3 Nursing). Currently, the development of information systems for puskesmas is not yet available. The output generated from the P-Care Application is in the form of reports on the number of visits, the number of healthy visits, the number of referrals, external referrals per region, the number of 10 most diseases in the period of February 2021. And will be reported every month to BPJS.

Keywords: *Primary Care, System Information, BPJS*

PENDAHULUAN

Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 pasal 1 tentang Puskesmas menjelaskan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya melalui layanan BPJS.

P-Care adalah suatu pelayanan informasi pasien dengan menggunakan internet dan berbasis komputer yang disediakan oleh BPJS Kesehatan diperuntukkan bagi seluruh fasilitas kesehatan primer untuk memberikan kemudahan akses data ke server BPJS baik untuk pendaftaran dan pelayanan medis.

Aplikasi P-Care dapat digunakan melalui komputer dan smartphone dengan mengunjungi situs resmi BPJS Kesehatan.go.id. Dalam Aplikasi Pr beberapa menu seperti home, entri data, lihat data, tools.

Salah satu Puskesmas yang ada di Kota Bengkulu yang menggunakan Aplikasi P-Care yaitu Puskesmas Lingkar Barat. Puskesmas Lingkar Barat telah menerapkan Aplikasi P-Care sejak tahun 2014 dengan jumlah kunjungan pasien BPJS kurang lebih 20 sampai 30 orang setiap harinya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Penggunaan Aplikasi P-Care belum sepenuhnya berjalan dengan baik, berdasarkan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara kepada petugas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pengguna Aplikasi P-Care yang berjumlah 4 orang di Puskesmas Lingkar Barat. Objek dalam penelitian ini yaitu Aplikasi P-Care dan Laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa Puskesmas Lingkar Barat Bengkulu berdiri pada tahun 1991 dengan wilayah kerja 2 (dua) kelurahan pendaftaran diketahui beberapa masalah yaitu:

- a. Dalam penerapannya tidak semua fitur digunakan atau dimanfaatkan hanya digunakan untuk pendaftaran dan rujukan.
- b. Proses pengolahan data medis tidak diinput ke sistem, hanya ditulis di berkas rekam medis pasien. Hal ini berakibat pada kegiatan pelaporan dimana dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam pengiriman laporan dan proses pengklaiman dan pada saat pengajuan klaim di setiap akhir bulan petugas harus melakukan pengecekan kembali dengan menggunakan buku register secara manual sehingga dapat mempengaruhi kelengkapan data.
- c. Beberapa kendala lain sering terjadi error, dan loading lama kecepatan jaringan internet juga dapat mempengaruhi kualitas penggunaan P-Care.

Menurut Mishra et,al (2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas data diantaranya adalah kendala desain operasional dalam organisasi kerja disetiap arus informasi mulai dari pengumpulan, pengolahan, pelaporan, dan analisis data, kapasitas untuk menggunakan informasi tertinggal, kurangnya sumber daya manusia, computer dan keterampilan entri data.

A. Input (Man, Machines, Materials) dalam penggunaan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat:

- 1) Man (Pendidikan Petugas Pengelola Aplikasi P-Care)

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Lingkar Barat diketahui data pendidikan petugas pengelola Aplikasi P-Care sebagai berikut:

Table 4.1 Data Pengetahuan Petugas Tentang penggunaan Aplikasi P-Care di Pukesmas Lingkar Barat.

Pengetahuan	Pendidikan		Total	Persentase
	NonRekam	Rekam		
	Medis	Medis		
Baik	1	-	1	25%
Cukup Baik	3	-	3	75%

Sumber : Data Terolah, 2021

Dari hasil penelitian pada Tabel 4.1 diketahui bahwa pengetahuan petugas yang mengelola Aplikasi P-Care berjumlah 4 orang, namun dengan latar belakang pendidikan non rekam medis (D3 Keperawatan)

2) Machines (Alat Bantu Yang Digunakan Dalam Menjalankan Aplikasi P-Care)

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Lingkar Barat tentang mesin atau alat bantu yang digunakan dalam menjalankan Aplikasi P-Care adalah sebagai berikut:

Table 4.2 Alat Bantu Yang Digunakan Dalam Aplikasi P-Care

Alat Bantu Yang Digunakan	Layak	Tidak Layak	Keterangan (JUMLAH)
Computer/tab	✓	-	11
Printer	✓	-	1

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa alat bantu yang digunakan dalam mengelola Aplikasi P-Care terdapat dua computer dan satu printer yang digunakan untuk menginput atau mendaftarkan pasien BPJS dibagian pendaftaran, sedangkan dibagian pelayanan poliklinik terdapat satu unit computer yang terhubung langsung dengan Aplikasi P-Care dan internet. Alat bantu yang tersedia kelayakannya baik dan masih bisa digunakan.

1. Materials (Bahan Yang Digunakan Untuk Penginputan Data di Aplikasi P-Care)

Dari hasil penelitian diketahui bahwa material (data yang diinput) dalam Aplikasi P-Care adalah sebagai berikut

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penginputan Data Kedalam Aplikasi P-Care

No	Data Pelayanan	n	%
1	Diinput	91	100%
2	Tidak Diinput	0	0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa data pasien yang diinput kedalam Aplikasi P-Care sudah sesuai 100% dengan data yang ada di dalam buku register setiap Poli Klinik. Namun dalam penginputan data ke sistem untuk hasil pemeriksaan tidak semuanya di input, data pemeriksaan hanya di tulis di dalam berkas Rekam Medis.

B. Proses (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Methode)

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala bagian rekam medis di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa perencanaan yang dilakukan oleh pihak Puskesmas Lingkar Barat untuk pengembangan Sistem Informasi Puskesmas saat ini belum tersedia. Namun untuk pembaharuan terhadap Aplikasi P-Care pihak Puskesmas mengikuti kebijakan dari BPJS. Pada awal mula digunakannya Aplikasi Primary Care Puskesmas Lingkar Barat hanya mempunyai 1 unit computer yang ada di bagian loket pendaftaran, penambahan jumlah computer dilakukan secara bertahap sehingga sekarang ini totalnya menjadi 11 unit Komputer untuk penggunaan Aplikasi Pcare.

3) Methode (Tata Cara Atau Langkah-Langkah Penggunaan Aplikasi P-Care)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tata cara atau langkah-langkah penggunaan Aplikasi P-Care adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Prosedur Penggunaan Aplikasi P-Care

Item Prosedur	Jumlah	
	N	%
Dilaksanakan sesuai SOP BPJS	10	100
Tidak Dilaksanakan Sesuai SOP BPJS	0	0

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa penggunaan Aplikasi P-Care yang sesuai dengan SOP BPJS adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Lingkar Barat sudah menjalankan sesuai dengan peraturan dari BPJS.

C. Output (informasi dari Aplikasi P-Care)

Berdasarkan wawancara kepada kepala bagian rekam medis diketahui output yang dihasilkan dari Aplikasi P-Care berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak pada periode tertentu. Namun, dari hasil Observasi peneliti tidak menemukan laporan penggunaan Aplikasi P-care yang telah di cetak dan telah di verifikasi oleh BPJS, Dan pelaporan dari Aplikasi P-care akan dilaporkan setiap bulannya ke BPJS untuk proses Pengklaiman.

PEMBAHASAN

1. Faktor penggunaan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat berdasarkan aspek Man, Machines, Materials.

1) Aspek Man

Faktor pendidikan seseorang sangat menentukan kesiapan dalam memberikan pelayanan, orang yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih mampu mengatasi masalah dan berperan lebih dan efektif serta konstruksi daripada yang berpendidikan rendah (Nurssalam, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa pemahaman petugas dalam menjalankan Aplikasi P-Care sudah baik, dimana dari 4 orang petugas yang menggunakan Aplikasi P-care sudah mampu menjalankan aplikasi dengan benar, namun petugas belum bisa menyelesaikan permasalahan jika terjadi kendala pada sistem seperti error dan loading yang lama.

Petugas pengguna Aplikasi P-care juga belum pernah mengikuti pelatihan/ Workshop tentang aplikasi pcare, mereka menjalankannya seperti yang di jelaskan oleh Pihak BPJS. Dari kejadian ini terkadang menimbulkan keterlambatan dalam pengiputan data, dan juga pengolahan pelaporan dan proses verifikasi.

2) Aspek Machines

Machines merupakan suatu alat yang digunakan untuk memberikan kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar dalam menciptakan efisiensi kerja (Syah, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Alat bantu yang digunakan dalam menjalankan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar barat yaitu 11 unit Komputer, 1 unit Tab, dan printer di masing-masing poli, serta jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa mechine yang tersedia di Puskesmas Lingkar barat telah mendukung pelayanan untuk penggunaan aplikasi pcare

3) Aspek Materials

Menurut teori Rusdarti (2008) dalam penelitian Meianti, dkk (2018), manusia tanpa bahan dan perlengkapan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam menjalankan Aplikasi P-care kita membutuhkan material berupa data pelayanan dan pendaftaran, serta rujukan yang akan diinputkan ke dalam sistem.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, Di Puskesmas Lingkar Barat dalam menjalankan Aplikasi P-Care dibutuhkan material, yaitu data-data pasien dan identitas pasien yang lengkap dan jelas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa data diinputkan langsung ke Aplikasi P-Care oleh petugas dibagian pelayanan. Setiap harinya pelayanan yang diinputkan di Aplikasi P-Care rata-rata 14-20 berkas.

4) Proses (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Methode)

a. Perencanaan

Menurut Ladjamudin (2005) perencanaan sistem informasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk men-design sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif memiliki tujuan untuk men-design sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-

masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

Berdasarkan hasil Penelitian melalui wawancara kepada petugas Di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa penggunaan Aplikasi Primary Care di puskesmas dimulai sejak tahun 2014 setelah Pemerintah memberlakukan program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikelola oleh badan berupa BPJS (Badan Pengelola Jaminan Sosial). Aplikasi Primary Care dapat digunakan melalui computer dan smartphome dengan mengunjungi situs resmi BPJS Kesehatan.go.id. Di puskesmas terdapat 12 komputer dan 1 ipad untuk menunjang berjalanya Aplikasi Primary Care. Namun belum terdapat rencana pengembangan untuk sistem informasi Puskesmas seperti simpus yang terintegrasi dengan Aplikasi P-Care.

b. Pelaksanaan

Menurut Westra pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktunya dimulai. Di puskesmas Lingkar Barat Aplikasi P-Care pertama kali dilaksanakan setelah BPJS menetapkan Aplikasi P-Care pada tahun 2014.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada petugas yang menggunakan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat diketahui bahwa sudah tersedia standar operasional prosedur tentang penggunaan Aplikasi P-Care yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan sehingga petugas dalam menjalankan sistem P-Care berjalan dengan baik dan sesuai dengan data yang harus dilaporkan BPJS.

5) Output

Output adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan input dan proses berupa informasi atau laporan. Output dari sistem Primary Care ini adalah laporan rekapitulasi jumlah kunjungan dan jumlah rujukan serta laporan jenis penyakit yang menggunakan ICD 10. Pelaporan yang dihasilkan sistem Primary Care baru mencakup rekap kunjungan dan rujukan pasien, untuk beberapa laporan terkait laporan persalinan dan KB masih dibuat manual oleh pihak Puskesmas untuk BPJS.

Berdasarkan hasil penelitian di Puskesmas Lingkar Barat output yang dihasilkan dari pengolahan data pelayanan yang diberikan kepada pasien berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak.

6) Evaluasi Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat

BPJS Kesehatan memiliki sebuah aplikasi yang diberi nama P-Care BPJS. Aplikasi P-Care telah digunakan sejak tahun 2014 dan terus dikembangkan secara fungsi dan kegunaannya. Seluruh Puskesmas dan pelayanan kesehatan dasar lainnya yang bekerja sama dengan BPJS diharuskan menggunakan Aplikasi P-Care. Hasil survey pendahuluan pada fayankes tingkat satu menunjukkan bahwa masih ada permasalahan pada penggunaan Aplikasi P-Care, penggunaannya belum optimal dikarenakan beberapa hal, salah satunya sering terjadi error pada Aplikasi P-Care petugas sering mengalami kendala saat akan melakukan entri data pasien BPJS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Gambaran Penggunaan Aplikasi Primary Care BPJS di Puskesmas Lingkar Barat dapat disimpulkan:

1. Input (Man, Machines, Materials) dalam penggunaan Aplikasi P-Care di Puskesmas Lingkar Barat berjumlah 4 orang, namun dengan latar belakang pendidikan non rekam medis (D3 Keperawatan). Alat bantu yang digunakan dalam mengelola Aplikasi P-Care terdapat dua computer dan satu printer yang digunakan untuk menginput atau mendaftarkan pasien BPJS dibagian pendaftaran, sedangkan dibagian pelayanan poliklinik terdapat satu unit computer yang terhubung langsung dengan Aplikasi P-Care dan internet. Data pasien yang diinput kedalam Aplikasi P-Care sudah sesuai 100% sesuai dengan data yang ada didalam buku register.
2. Proses (Perencanaan, Pelaksanaan, Pengendalian, Methode) ditemukan oleh informan diantaranya membuat pendaftaran dan rujukan menjadi lebih cepat dan mudah, mengakses layanan BPJS dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh dinas kesehatan berpedoman kepada BPJS Kesehatan edisi tahun 2014, P-Care merupakan sistem informasi pelayanan pasien yang ditunjukkan untuk pasien BPJS berbasis komputer dan via online.

3. Output (Informasi dari Aplikasi P-Care) Output yang dihasilkan dari Aplikasi P-Care berupa laporan jumlah kunjungan sakit, jumlah kunjungan sehat, jumlah rujukan, jumlah rujukan luar per wilayah, jumlah 10 penyakit terbanyak pada periode bulan februari 2021. Dan akan dilaporkan setiap bulannya ke BPJS.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung dkk.(2019). Evaluasi Implementasi Aplikasi Primary Care (Pcare) di Klinik Laras Hati. *Jurnal Kesehatan Vokasional*. Vol 4 No 1. Februari. 2019
- Agus, Mulyanto. 2009. *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books
- Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- BPJS Kesehatan. Aplikasi BPJS Kesehatan. Tersedia di [www. bpjs- kesehatan.- go.id](http://www.bpjs-kesehatan.go.id). Diakses tanggal 20 Maret 2016.
- Budi, SC. (2011). *Manajemen Unit Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergis. Media.
- Gaspersz, Vincent. 2007. *Lean Six Sigma for Manufacturing and Service Industries*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Khofifah, dkk. *Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis Di Rumah Sakit Universitas Airlangga*. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. Vol. 1 No. 3 Juni 2020
- Maryam, R. Siti & dkk (2012). *Mengenal Lanjut Usia dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika
- Meianti, dkk. *Perencanaan Implementasi Unit Kerja Rekam Medis Untuk Klinik Pratama Pancasila Baturetno Wonogiri*. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* Vol. 6 No. 2 Oktober 2018.
- Menkes RI (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2013 tentang Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

- Normaetika. (2016). *Pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) Pendaftaran Pasien, Pengisian Diagnosa Website P-Care, Dan Rujukan Pasien BPJS (Studi Kasus di Puskesmas Ambulu Kabupaten Jember)*. Universitas Jember. 2016
- Nursalam.(2011). *Proses dan dokumentasi keperawatan, konsep dan praktek*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2001). *Dokumentasi keperawatan*. Jakarta: EGC Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas. Jakarta.
- Rusdarti, Kusmuriyanto. 2008. *Ekonomi: Fenomena di Sekitar Kita 3.Jawa Tengah: Platinum*.
- Sari,dkk.(2019). *Hubungan Human, Organisasi,Dan Teknologi Terhadap Kepuasan Penggunaan Aplikasi Primary Care Di Klinik Pratama Kota Pekkanbaru*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia. Vol. 7 No. 2. Oktober 2019
- Tambunan M Rudi, 2013, *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur*, Edisi 2013, Penerbit Maiesta.
- Wariyanti, A.S., Suryono, A., Indarto, D. 2016. Evaluation of the ManagementInformation System at the Primary Health Care in the National Helath Insurance Program in Surakarta.Journal of Health Policy and Management, 1(1): 53-60. e-ISSN: 2549-0281 (online)
<https://doi.org/10.26911/thejhpm.2016.01.01.08>